

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada penelitian ini digunakan Teori Tanggung Jawab Sosial, yang mana teori ini mempunyai 5 indikator untuk memperoleh hasil penelitian. Indikator tersebut diantaranya:

1. Bagaimana informan selaku jurnalis menerapkan moto Kompas TV “Independen dan Terpercaya” selama menjalankan tugas?
2. Bagaimana informan selaku jurnalis menerapkan kode etik selama bertugas?
3. Bagaimana pandangan informan selaku jurnalis mengenai Kode Etik “Wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap”?
4. Apakah ada pemantauan dari pihak internal atau eksternal terhadap pelanggaran kode etik?
5. Apakah ada diskusi setiap sebelum melakukan liputan?

4.4.1 Informan 1 (Sawino Ardi Pimpinan Redaksi Kompas TV Riau)

1. Bagaimana informan selaku jurnalis menerapkan moto Kompas TV “Independen dan Terpercaya” selama menjalankan tugas?

Jawaban: *Untuk mempertahankan moto dari Kompas TV sendiri, kita melakukan pekerjaan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dimana dalam penerapannya kami tidak berpihak pada pihak manapun, baik itu pada narasumber dan pihak lainnya, kita selalu menyajikan apapun itu sesuai dengan realita dilapangan dan narasumber terpercaya.*

2. Bagaimana informan selaku jurnalis menerapkan kode etik selama bertugas?

Jawaban: Wartawan atau jurnalis itu bekerja sesuai dengan kode etik yang sudah diatur dalam aturan perundang-undangan. Kode etik itu tidak bisa berjalan dengan sendirinya pada saat meliput, artinya kode etik itu tadi harus dipadukan dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Sebagai contoh apabila narasumber tidak ingin diliput secara terang-terangan, kita akan menghargai itu dan tidak akan memaksa narasumber untuk ikut dengan kepentingan kita sebagai jurnalis.

3. Bagaimana pandangan informan selaku jurnalis mengenai Pasal 6 Kode Etik “Wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap”?

Jawaban: Sebagai jurnalis, sudah menjadi kewajiban untuk menaati setiap aturan dan kode etik yang sudah ditetapkan. Bagi saya selagi jurnalis masih berada pada jalurnya itu boleh-boleh saja, kecuali sudah melanggar seperti menjadi makelar kasus dan lain sebagainya itu sudah tidak bisa lagi disebut sebagai jurnalis yang beretika.

4. Apakah ada pemantauan dari pihak internal atau eksternal terhadap pelanggaran kode etik?

Jawaban: Kami selalu melakukan pemantauan dan checklist setiap sebelum melakukan publikasi, yang mana hal ini akan mempengaruhi kepada kualitas dan tingkat ketertarikan seseorang terhadap hasil yang kami bagikan. Takutnya jika tidak ada pemeriksaan, akan terjadi pelanggaran atau penyalahgunaan kode etik yang selalu kami jaga setiap waktunya.

5. Apakah ada diskusi setiap sebelum melakukan liputan?

Jawaban: Sebelum tim kami kelapangan, tentu ada yang namanya morning talk dan briefing, hal ini bertujuan untuk mengarahkan dan menjaga agar tim kami bisa melaksanakan tugas sebagaimana mestinya.

Berdasarkan wawancara dengan Sawino Ardi, Pimpinan Redaksi Kompas TV Riau, dapat disimpulkan bahwa Kompas TV Riau memiliki komitmen kuat untuk menjalankan moto "Independen dan Terpercaya" dalam setiap tugas jurnalistik. Untuk mempertahankan moto tersebut, mereka mengikuti regulasi yang berlaku, tidak memihak pada pihak manapun, dan selalu menyajikan informasi sesuai dengan realitas di lapangan serta melibatkan narasumber terpercaya.

Selain itu, Sawino Ardi juga menegaskan pentingnya penerapan kode etik dalam profesi jurnalistik. Menurutnya, kode etik tidak dapat berjalan sendirian dan harus dipadukan dengan norma-norma masyarakat. Contohnya, jika narasumber tidak ingin diliput secara terang-terangan, mereka akan menghargai keputusan tersebut dan tidak memaksa, menunjukkan kesadaran akan pentingnya mengintegrasikan kode etik dengan etika sosial dalam melaksanakan tugas jurnalistik.

Pandangan Sawino Ardi terhadap Kode Etik menunjukkan komitmen yang kuat terhadap prinsip etika dalam menjalankan profesinya. Baginya, menjadi jurnalis beretika berarti mematuhi setiap aturan dan kode etik yang ada. Meskipun melihat bahwa ada ruang untuk kebebasan jurnalistik, ia menegaskan bahwa jika melanggar prinsip-prinsip etika, seperti menjadi makelar kasus, seseorang sudah tidak bisa lagi disebut sebagai jurnalis yang beretika.

Secara keseluruhan, hasil wawancara ini mencerminkan komitmen Kompas TV Riau untuk menjadi sumber berita yang independen, terpercaya, dan beretika, menjaga integritas profesi jurnalistik dalam melibatkan masyarakat dengan informasi yang akurat dan adil.

4.4.2 Informan 2 (Del Fadillah Selaku Koordinator Kompas Tv Riau)

1. Bagaimana informan selaku jurnalis menerapkan moto Kompas TV "Independen dan Terpercaya" selama menjalankan tugas?

Jawaban: *Kami melakukan pemantauan secara ketat terhadap pelaksanaan liputan. Setiap berita yang disiarkan melalui Kompas TV Riau harus melalui proses verifikasi dan validasi yang ketat.*

Selain itu, kami juga bekerja sama dengan narasumber terpercaya untuk memastikan informasi yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan

2. Bagaimana informan selaku jurnalis menerapkan kode etik selama bertugas?

Jawaban: *selama proses pengambilan berita atau liputan berlangsung, kami selaku jurnlis akan berpegang teguh dengan individual hasil wawancara yang kami peroleh. Jika itu asudah dilaksanakan dengan baik saya percaya kompas tv riau akan mendapat kepercayaan dari masyarakat.*

3. Bagaimana pandangan informan selaku jurnalis mengenai Pasal 6 Kode Etik “Wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap”?

Jawaban: *Adanya larangan menerima suap atau menyalahgunakan profesi memberikan jaminan bahwa pemberitaan yang kami hasilkan tidak dipengaruhi oleh kepentingan eksternal dan tetap dapat diandalkan. Sebagai bagian dari Kompas TV Riau, kami berkomitmen untuk terus mematuhi dan menerapkan Pasal 6 Kode Etik ini agar dapat menjaga integritas dan kepercayaan masyarakat terhadap pemberitaan yang kami sajikan.*

4. Apakah ada pemantauan dari pihak internal atau eksternal terhadap pelanggaran kode etik?

Jawaban: *Sebagai koordinator Kompas TV, kami menjalankan proses pemantauan dan checklist yang ketat sebelum setiap publikasi. Langkah-langkah ini kami anggap sangat penting karena mereka tidak hanya memengaruhi kualitas konten kami tetapi juga tingkat ketertarikan pemirsa terhadap hasil akhir yang kami tampilkan. Tanpa proses pemeriksaan yang cermat, kami khawatir akan terjadi pelanggaran atau penyalahgunaan kode etik yang telah kami jaga dengan tekun. Oleh karena itu, kami*

mengutamakan keselamatan dan integritas informasi dalam setiap langkah kami, demi memastikan bahwa setiap konten yang kami sajikan memiliki standar yang tinggi dan terpercaya.

5. Apakah ada diskusi setiap sebelum melakukan liputan?

Jawaban: *Sebelum tim kami berangkat ke lapangan, kami selalu menyelenggarakan diskusi atau rapat petunjuk. Hal ini dilakukan dengan tujuan yang sangat penting, yaitu untuk memberikan arahan yang jelas dan memastikan bahwa setiap anggota tim kami memahami tugas mereka dengan baik. Kami percaya bahwa persiapan yang matang dan komunikasi yang efektif sebelum bertindak sangatlah krusial. Dengan demikian, kami dapat memastikan bahwa setiap peliputan kami dilakukan dengan profesionalisme dan keakuratan yang tinggi, sesuai dengan standar Kompas TV yang telah kami tetapkan.*

Berdasarkan wawancara dengan Del Fadillah, Koordinator Kompas TV Riau, tergambar dengan jelas bahwa Kompas TV Riau menjunjung tinggi moto "Independen dan Terpercaya" dalam pelaksanaan tugas jurnalistik. Dalam menerapkan moto tersebut, mereka melakukan pemantauan ketat terhadap pelaksanaan liputan. Setiap berita yang disiarkan melalui Kompas TV Riau harus melewati proses verifikasi dan validasi yang ketat, serta bekerja sama dengan narasumber terpercaya untuk memastikan keakuratan dan keberimbangan informasi yang disajikan.

Dalam konteks penerapan kode etik, Del Fadillah menegaskan bahwa selama proses pengambilan berita atau liputan, tim jurnalis Kompas TV Riau berpegang teguh pada integritas individu hasil wawancara. Kepercayaan masyarakat dianggap dapat diperoleh jika proses tersebut dilaksanakan dengan baik. Hal ini menunjukkan kesadaran akan pentingnya konsistensi dan kualitas dalam menjalankan tugas jurnalistik untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

Pandangan Del Fadillah terhadap Pasal 6 Kode Etik menunjukkan komitmen Kompas TV Riau dalam menjaga integritas dan kepercayaan

masyarakat. Adanya larangan menerima suap atau menyalahgunakan profesi dianggap sebagai jaminan bahwa pemberitaan yang dihasilkan tidak dipengaruhi oleh kepentingan eksternal dan tetap dapat diandalkan. Komitmen untuk terus mematuhi dan menerapkan Pasal 6 Kode Etik menegaskan tekad Kompas TV Riau untuk menjaga integritas dan kepercayaan masyarakat terhadap informasi yang mereka sajikan.

Secara keseluruhan, hasil wawancara ini mencerminkan komitmen dan kesadaran Kompas TV Riau untuk menjadi sumber berita yang independen, terpercaya, dan menjunjung tinggi integritas dalam setiap aspek pelaksanaan tugas jurnalistik mereka.

4.4.3 Informan 3 (Michiko Frizdew Selaku Reporter Redaksi Kompas TV Riau)

1. Bagaimana informan selaku jurnalis menerapkan moto Kompas TV “Independen dan Terpercaya” selama menjalankan tugas?

Jawaban: *Sebagai reporter, saya selalu berusaha untuk menjadi mata dan telinga masyarakat. Saya mengedepankan keakuratan dan keberimbangan dalam setiap liputan. Selain itu, berkomunikasi secara intensif dengan narasumber terpercaya juga menjadi bagian penting dalam memastikan berita yang kami sampaikan mencerminkan realitas di lapangan.*

2. Bagaimana informan selaku jurnalis menerapkan kode etik selama bertugas?

Jawaban: *Sebagai reporter, saya selalu memegang komitmen untuk mengikuti kode etik jurnalistik. Setiap tugas harus sesuai dengan aturan yang berlaku, dan tentu harus memahami serta menghormati.*

3. Bagaimana pandangan informan selaku jurnalis mengenai Pasal 6 Kode Etik “Wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap”?

Jawaban: *Kalau kita menerima suap atau menyalahgunakan pekerjaan kita, itu bisa merusak kepercayaan orang pada*

informasi yang kita berikan. Jadi, sebagai reporter di Kompas TV Riau, saya selalu berusaha untuk tetap jujur dan tidak terpengaruh oleh uang atau tekanan dari pihak lain.

4. Apakah ada pemantauan dari pihak internal atau eksternal terhadap pelanggaran kode etik?

Jawaban: *Saya selalu melakukan pemantauan terhadap tim yang turun lapangan, selaku reporter saya juga selalu menyerahkan kepada tim yang lain hasil dari liputan saya untuk dilakukan pemeriksaan, karena saya sadar saya juga bisa melakukan kesalahan.*

5. Apakah ada diskusi setiap sebelum melakukan liputan?

Jawaban: *Saya bersama tim selalu diberikan arahan sebelum berangkat lapangan, ini juga berlaku hampir setiap paginya. Walaupun tidak ada liputan, sejak awal saya berkecimpung dan bergabung dengan Kompas TV, hal itu sudah menjadi perhatian utama. Menurut saya itu sangat dibutuhkan dan harus tetap dilakukan agar kami selaku jurnalis selalu memahami apa yang harus dilakukan di lapangan nantinya dan hal tersebut juga berfungsi sebagai reminder bagi kami para jurnalis Kompas TV.*

Berdasarkan wawancara dengan Michiko Frizdew, Reporter Redaksi Kompas TV Riau, terlihat dengan jelas bahwa Kompas TV Riau mengaplikasikan moto "Independen dan Terpercaya" dalam setiap tugas jurnalistik. Michiko Frizdew, sebagai seorang reporter, berperan sebagai pengamat dan penyaring informasi untuk masyarakat, menitikberatkan pada keakuratan dan keseimbangan dalam setiap laporan. Dia juga menekankan pentingnya berkomunikasi secara intensif dengan narasumber terpercaya untuk memastikan bahwa setiap berita yang disampaikan mencerminkan realitas di lapangan.

Dalam konteks penerapan kode etik, Michiko Frizdew menegaskan kesetiaannya untuk mengikuti kode etik jurnalistik. Setiap tugas dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dengan memahami dan menghargai

prinsip-prinsip etika yang ditegakkan. Kesadaran Michiko Frizdew terhadap pentingnya patuh terhadap aturan dan norma etika dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang reporter memperkuat tekad Kompas TV Riau untuk menjaga kualitas dan integritas dalam penyampaian berita.

Pandangan Michiko Frizdew terhadap Pasal 6 Kode Etik mencerminkan kesadaran akan potensi dampak negatif yang dapat timbul apabila suap atau penyalahgunaan profesi terjadi dalam dunia jurnalistik. Menurutinya, menerima suap atau terlibat dalam praktik-praktik tidak etis dapat merusak kepercayaan masyarakat terhadap informasi yang disajikan. Sebagai seorang reporter di Kompas TV Riau, Michiko Frizdew senantiasa berupaya untuk tetap jujur dan tidak terpengaruh oleh uang atau tekanan dari pihak lain.

Secara keseluruhan, hasil wawancara ini menggambarkan komitmen dan kesadaran Michiko Frizdew sebagai bagian dari Kompas TV Riau, menjaga independensi, kualitas, dan integritas dalam menyajikan informasi kepada masyarakat, dengan fokus pada aspek keakuratan, keseimbangan, dan keberimbangan dalam pelaksanaan tugas jurnalistiknya.

4.4.4 Informan 4 (Darmawan Selaku Editor Kompas TV Riau)

1. Bagaimana informan selaku jurnalis menerapkan moto Kompas TV “Independen dan Terpercaya” selama menjalankan tugas?

Jawaban: *Kami senantiasa mengacu pada kode etik jurnalistik dan regulasi yang berlaku. Proses redaksi selalu dilakukan dengan objektif dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pihak manapun. Kami berkomitmen untuk menjaga independensi Kompas TV Riau agar tetap menjadi sumber berita yang terpercaya dan objektif bagi masyarakat*

2. Bagaimana informan selaku jurnalis menerapkan kode etik selama bertugas?

Jawaban: *Selalu liat aturan hukum dan pastiin bahwa setiap berita yang kita tampilkan sesuai sama standar etika. Kalo ada narasumber yang mau anonim, ya kita hormati aja. Kita usahain*

ngejaga kualitas berita tanpa melanggar prinsip-prinsip etika yang udah ada

3. Bagaimana pandangan informan selaku jurnalis mengenai Pasal 6 Kode Etik “Wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap”?

Jawaban: *Menerima suap atau melakukan tindakan tidak jujur dapat merusak reputasi dan kepercayaan publik terhadap informasi yang disajikan oleh media. Jadi, saya selalu memastikan bahwa setiap berita yang kami tayangkan mematuhi aturan dan etika yang berlaku.*

4. Apakah ada pemantauan dari pihak internal atau eksternal terhadap pelanggaran kode etik?

Jawaban: *Apapun yang saya kerjakan selalu dilakukan pemeriksaan agar tidak terjadi lagi pelanggaran kode etik, karena menurut saya peran saya juga penting untuk kelangsungann Kompas TV, hal ini karena konten atau berita yang akan dipublikasi harus disortir sebaik mungkin.*

5. Apakah ada diskusi setiap sebelum melakukan liputan?

Jawaban: *Diskusi yang selama ini inten dilakukan antara jurnalis, reporter dan pimpinan. Untuk saya pribadi, diskusi yang dilakukan ketika berita sudah di approve dan design yang saya kerjakan akan didiskusikan sembari diperiksa oleh tim checklist.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Darmawan, Editor Kompas TV Riau, dapat diambil kesimpulan bahwa Kompas TV Riau memiliki komitmen yang kuat terhadap moto "Independen dan Terpercaya" dalam melaksanakan tugas jurnalistik. Darmawan menegaskan bahwa redaksi selalu mengacu pada kode etik jurnalistik dan regulasi yang berlaku, menjalankan proses redaksi dengan objektif, dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pihak manapun. Komitmen ini diarahkan untuk menjaga independensi Kompas TV Riau sebagai sumber berita yang terpercaya dan objektif bagi masyarakat.

Dalam konteks penerapan kode etik, Darmawan menyatakan bahwa tim redaksi selalu memperhatikan aturan hukum dan memastikan bahwa setiap berita yang disajikan sesuai dengan standar etika. Penghormatan terhadap narasumber yang memilih anonimitas juga dijadikan prioritas, dan upaya dilakukan untuk menjaga kualitas berita tanpa melanggar prinsip-prinsip etika yang telah ditetapkan.

Pandangan Darmawan terhadap Pasal 6 Kode Etik menunjukkan pemahaman yang mendalam akan dampak negatif yang dapat muncul jika suap atau tindakan tidak jujur dilakukan dalam dunia jurnalistik. Baginya, hal tersebut dapat merusak reputasi dan kepercayaan publik terhadap informasi yang disajikan oleh media. Oleh karena itu, ia menegaskan bahwa setiap berita yang disiarkan melalui Kompas TV Riau harus mematuhi aturan dan etika yang berlaku.

Secara keseluruhan, hasil wawancara ini mencerminkan komitmen Kompas TV Riau untuk menjaga independensi, kualitas, dan integritas sebagai pilar utama dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Darmawan, sebagai editor, memainkan peran kunci dalam menjaga bahwa setiap berita yang disajikan sesuai dengan standar etika dan aturan yang berlaku.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dengan empat informan dari Kompas TV Riau, dapat disimpulkan bahwa stasiun televisi tersebut secara konsisten menerapkan moto "Independen dan Terpercaya" dalam menjalankan tugas jurnalistik. Komitmen ini tercermin dalam berbagai aspek pekerjaan, mulai dari pemilihan narasumber hingga proses penyuntingan berita.

Sawino Ardi, Pimpinan Redaksi Kompas TV Riau, menegaskan bahwa untuk mempertahankan moto stasiun, mereka melakukan pekerjaan sesuai dengan regulasi yang berlaku, tidak memihak pada pihak manapun, dan selalu menyajikan informasi sesuai dengan realitas di lapangan. Hal ini menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab sosial dalam memberikan informasi yang akurat dan obyektif.

Del Fadillah, Koordinator Kompas TV Riau, memberikan gambaran lebih lanjut tentang proses verifikasi dan validasi yang ketat dalam penyiaran berita. Mereka bekerja sama dengan narasumber terpercaya untuk memastikan keakuratan dan keberimbangan informasi yang disajikan, menggambarkan upaya konkret untuk menjaga standar keprofesionalan dan kredibilitas.

Michiko Frizdew, Reporter Redaksi Kompas TV Riau, menjelaskan peranannya sebagai mata dan telinga masyarakat. Dalam setiap liputan, Michiko mengedepankan keakuratan dan keberimbangan, serta berkomunikasi intensif dengan narasumber terpercaya. Pendekatan ini mencerminkan komitmen pada kode etik jurnalistik dan tanggung jawab sosial untuk memberikan informasi yang seimbang dan obyektif.

Darmawan, Editor Kompas TV Riau, menyoroti perlunya menjaga independensi stasiun dari pengaruh pihak eksternal. Proses redaksi dilakukan secara objektif, tanpa dipengaruhi oleh kepentingan tertentu, dan memperhatikan aspek hukum serta standar etika. Hal ini menunjukkan penerapan kode etik dan kesadaran akan tanggung jawab sosial dalam melaksanakan tugas jurnalistik.

Seluruh informan sepakat bahwa Kode Etik, yang melarang wartawan menerima suap dan menyalahgunakan profesi, adalah prinsip yang harus dipegang teguh. Mereka menyadari bahwa melanggar prinsip-prinsip ini dapat merusak reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap informasi yang disajikan oleh media.

Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa Kompas TV Riau bukan hanya sekadar mengutamakan penyiaran berita yang akurat, tetapi juga memiliki kesadaran yang tinggi terhadap tanggung jawab sosial dan prinsip-prinsip kode etik jurnalistik dalam melaksanakan tugasnya. Dengan demikian, stasiun tersebut berperan aktif dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dengan menyajikan informasi yang independen, terpercaya, dan berkualitas.

Teori Tanggung Jawab Sosial mencakup gagasan bahwa sebuah organisasi memiliki kewajiban moral dan etis untuk bertindak tidak hanya demi kepentingan finansial atau ekonomis, tetapi juga untuk kepentingan masyarakat dan lingkungan di sekitarnya.

Dalam konteks penelitian Anda, stasiun televisi Kompas TV Riau secara konsisten menerapkan moto "Independen dan Terpercaya" dalam menjalankan tugas jurnalistiknya. Ini mencerminkan kesadaran mereka akan tanggung jawab sosial dalam memberikan informasi yang akurat, obyektif, dan terpercaya kepada masyarakat. Dalam menjaga independensi dan kredibilitas stasiun, mereka memastikan bahwa pekerjaan mereka tidak hanya memenuhi regulasi yang berlaku, tetapi juga memperhatikan norma-norma etika dan moral yang ada dalam profesi jurnalistik.

Selain itu, penerapan kode etik jurnalistik menjadi landasan utama dalam praktek jurnalistik mereka. Dengan mengikuti kode etik yang telah ditetapkan, mereka menunjukkan komitmen mereka terhadap prinsip-prinsip moral dan etika dalam menyajikan informasi kepada masyarakat. Hal ini mencerminkan salah satu aspek dari tanggung jawab sosial, yaitu mempertimbangkan kepentingan masyarakat dan menjaga integritas profesi.

Pandangan terhadap Kode Etik yang melarang penerimaan suap atau penyalahgunaan profesi juga menunjukkan kesadaran akan pentingnya menjaga kepercayaan masyarakat terhadap media. Dengan mematuhi prinsip-prinsip etika seperti ini, stasiun televisi Kompas TV Riau menegaskan komitmen mereka untuk bertindak secara bertanggung jawab terhadap masyarakat dan untuk menjaga integritas profesi jurnalistik.

Seluruh langkah-langkah yang diambil oleh stasiun televisi Kompas TV Riau, seperti pemantauan internal dan eksternal terhadap pelanggaran kode etik, serta diskusi sebelum melakukan liputan, mencerminkan kesadaran mereka akan pentingnya komunikasi yang efektif, koordinasi yang baik, dan persiapan yang matang dalam melaksanakan tugas jurnalistik. Semua ini adalah contoh konkret dari penerapan Teori Tanggung Jawab Sosial dalam konteks profesi jurnalistik.

Logo merupakan sebuah lambang yang mengidentitaskan sebuah perusahaan, organisasi, lembaga maupun suatu produk untuk membedakannya dengan perusahaan lain. Logo menggambarkan karakteristik tersendiri dan memiliki makna, seperti logo Kompas TV Riau ini lebih simple dan tidak rumit. Sejak pertama kali mengudara sebagai stasiun televisi swasta, hingga saat ini, KompasTV mengalami beberapa kali perubahan logo. Perubahan logo ini tentu saja disertai dengan makna yang terkandung di dalamnya.